

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada analisis fisik beras ungu pratanak nilai °hue tertinggi adalah beras sosoh 83,95, nilai bobot seribu butir tertinggi adalah beras pecah kulit 18,74%.
2. Pada analisis kimia beras ungu pratanak nilai kadar air tertinggi adalah beras pecah kulit 13,30%. Nilai kadar abu tertinggi adalah beras pecah kulit 1,36%. Kadar protein tertinggi adalah beras ungu beras pecah kulit 9,41%. Kadar lemak tertinggi adalah beras pecah kulit 2,05%. Karbohidrat tertinggi adalah beras sosoh 77,00%. Kadar pati tertinggi adalah beras sosoh 76,68%. Kadar amilosa tertinggi adalah beras ungu sosoh 24,97%. Kadar serat pangan tertinggi adalah beras ungu pecah kulit 18,92%. Aktivitas antioksidan tertinggi adalah beras ungu pecah kulit 17,71%.
3. Nilai indeks glikemik terendah adalah beras ungu pecah kulit pratanak 40,62 dan berdasarkan uji organoleptik pada beras ungu pratanak, nasi beras ungu sosoh adalah produk yang paling disukai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan pengkajian lebih lanjut tentang perubahan mutu beras pratanak selama penyimpanan serta perlu dilakukan penelitian untuk menghilangkan warna kecoklatan tanpa merusak kandungan gizi pada beras pratanak.